

Analisis Manajemen Risiko Operasional Dengan Pendekatan Metode ERM Pada Kos Kosan Hj Ida

Okki Darmawan¹, Davin Pramudia²

¹² Fakultas Sains Dan Teknik, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

Email: ¹ okkidarmawan07@gmail.com, ² davinpramudia30@email.com

Email Penulis Korespondensi: okkidarmawan07@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 08-05-2025

Accepted : 25-05-2025

Published : 30-09-2025

Kata Kunci:

Manajemen Risiko;

ERM; Kos-kosan;

Risiko Operasional;

Penilaian Risiko

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk mengkaji manajemen risiko operasional di Kos-Kosan Hj. Ida. Ida's Kos-Kosan. Risiko yang dapat mengganggu operasional kos-kosan diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan menggunakan proses ERM. Pengamatan langsung dan wawancara manajemen digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini. Temuan menunjukkan bahwa ada lima risiko utama: masuknya orang asing secara tidak sah, kerusakan fasilitas kos, penghuni yang tidak membayar sewa, pencurian produk, dan keterlambatan pemeliharaan. Skor risiko dihitung sebagai dasar untuk menetapkan tingkat prioritas penanganan setelah setiap risiko dievaluasi berdasarkan dampaknya (*Severity*) dan kemungkinan terjadinya (*Occurrence*). Keterlambatan pembayaran sewa memiliki nilai risiko terbesar, yang mengindikasikan perlunya peraturan dan prosedur pembayaran yang lebih ketat. Penerapan ERM bekerja dengan baik untuk memberikan kerangka kerja yang metodis bagi proses identifikasi dan pengelolaan risiko operasional. Oleh karena itu, ERM dapat menjadi alat yang berguna bagi manajer rumah kos yang ingin meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi perusahaan.

Abstract— The purpose of this study is to use *Enterprise Risk Management* (ERM) techniques to assess operational risk management at Hj. Ida's Kos-Kosan. Ida's Kos-Kosan. Risks that may disrupt the operation of the boarding house are identified, evaluated, and managed using the ERM process. Direct observation and management interviews were used as data collection methods in this descriptive qualitative research. The findings show that there are five main risks: unauthorized entry of foreigners, damage to boarding facilities, tenants who do not pay rent, product theft, and maintenance delays. Risk scores were calculated as a basis for setting the priority level of handling after each risk was evaluated based on its impact (*Severity*) and likelihood of occurrence (*Occurrence*). Late payment of rent has the largest risk score, indicating the need for stricter payment rules and procedures. ERM implementation works well to provide a methodical framework for the process of identifying and managing operational risks. Therefore, ERM can be a useful tool for boarding house managers who want to improve the sustainability and efficiency of the company.

Keyword:

Risk

Management; ERM;

Boarding House;

Operational Risk; Risk

Assessment

1. PENDAHULUAN

Salah satu model bisnis yang paling potensial adalah industri rumah kos, terutama di daerah perkotaan dan komunitas mahasiswa. Permintaan akan fasilitas rumah kos meningkat seiring dengan jumlah penduduk lokal dan mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal. Terlepas dari prospek bisnis yang sangat baik, pemilik rumah kos sering menghadapi sejumlah masalah terkait dengan manajemen risiko operasional yang harus diselesaikan [1]. Rumah kos adalah fasilitas yang menawarkan layanan akomodasi atau tempat tinggal sementara yang terdiri dari beberapa kamar. Setiap kamar sudah termasuk sejumlah fasilitas dan biaya yang telah ditentukan oleh pemilik kos [2]. Dan juga Rumah kos merupakan salah satu kebutuhan bagi mahasiswa untuk belajar di luar daerah [3]. Kos-kosan Hj Ida yang terletak di daerah Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, memiliki banyak tempat kos untuk para mahasiswa maupun pekerja, pemilik kos-kosan juga perlu melakukan manajemen risiko. Untuk mengelola risiko kos-kosan secara sistematis dan menyeluruh, pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) menjadi sangat relevan. ERM merupakan metode yang menyeluruh dan teintegrasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan melacak risiko yang mungkin berdampak pada pencapaian tujuan organisasi atau bisnis. Dengan pendekatan ini pemilik kos-kosan, dapat membuat penilaian lebih baik ketika dihadapkan dengan ketidakpastian [4].

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bayu Andaresa dkk [5] dengan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM), didapatkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa JNE Agen Campurejo telah menerapkan aspek-aspek dari hasil analisis metode ERM dalam menganalisis risiko operasional, penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Mela Devita Sari Lubis dan Imsar [6], dari hasil analisis di UD. Anugrah Kota Rantauprapat oleh peneliti

didapatkan hasil bahwa Penggunaan analisis risiko ERM dapat membantu perusahaan untuk menilai dan mengelola risiko termasuk risiko yang besar dan kecil dengan baik sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas dan tidak merugikan perusahaan. Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Mutiara Ike Faradillah Sandy dan Moh. Kurdi [7], Penerapan ERM akan membantu bisnis dalam mengevaluasi dan mengelola berbagai macam risiko, baik yang besar maupun yang kecil, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas tanpa membuat bisnis menjadi beresiko, sesuai dengan hasil analisis risiko yang dilakukan di LKP Tatik Modes Desa Salamrejo, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek, dengan menggunakan metode ERM.. Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Sri Meutia dkk [8], berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada UD Eriza Mandiri dengan pendekatan ERM terbukti efektif dalam mengelola risiko dan perusahaan dapat fokus pada pengendalian risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian besar, seperti risiko tinggi dan sedang. Penelitian yang kelima yang dilakukan oleh Zakia Maulida Suwandi [9], Berdasarkan hasil analisis UMKM Golok GR Collection yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan ERM didapatkan hasil bahwa UMKM Golok GR Collection mampu bersaing dipasar internasional ini mencerminkan bahwa efektivitas dari strategi manajemen risiko.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menggunakan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) untuk mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang dihadapi oleh Kos-Kosan Hj. Ida. Ida yang dihadapi. Dan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, mengevaluasi kemungkinan dan tingkat keparahannya, dan mengembangkan teknik mitigasi yang sesuai. Adapun harapan pengelola Kos Kosan Hj. Ida dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko operasional. Ida akan dapat meningkatkan sistem manajemen risikonya dengan bantuan temuan-temuan praktis dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan-perusahaan real estat kecil lainnya yang ingin mengadopsi pendekatan yang lebih metodis dan profesional terhadap manajemen risiko.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Kos Kosan Hj Ida diperlukan beberapa pendekatan agar dapat melakukan identifikasi terkait risiko yang ada untuk dapat dianalisis dan dikelola dengan baik. Setiap tahapan penelitian dibuat bertujuan agar data yang didapatkan valid dan akurat serta dapat membantu dalam menentukan strategi mitigasi yang cocok terhadap risiko yang terdapat pada Kos Kosan Hj Ida tersebut.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian pada gambar dapat diurutkan pembahasan masing-masing tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah meliputi wawancara serta observasi lapangan [10], yang dimana pada tahapan identifikasi masalah, penulis melakukan identifikasi terkait apa masalah yang terjadi di dalam Kos Kosan Hj Ida. Penulis melakukan analisis situasi terhadap risiko operasional dan ancaman yang dapat

mempengaruhi kelancaran dalam pengelolaan Kos Kosan Hj Ida. Melalui observasi serta wawancara yang dilakukan terhadap pemilik Kos Kosan Hj Ida, dapat memperoleh gambaran umum mengenai risiko yang memungkinkan terjadi.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah tahapan yang mengandalkan kepustakaan melalui kajian seperti buku, jurnal, atau hasil penelitian sebelumnya [11]. Pada tahapan studi literatur dilakukan untuk mencari tahu mengenai manajemen risiko, terkhususnya tentang *Enterprise Risk Management* (ERM). Penulis melakukan penelusuran terkait sumber sumber seperti jurnal ilmiah atau artikel yang membahas mengenai risiko operasional dan strategi mitigasi yang berhubungan tentang pengelolaan kos. Studi literatur dapat menjadi pijakan terkait analisis dan solusi management Kos Kosan Hj Ida.

3. Pengumpulan Data Lapangan

Penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman suatu yang diteliti dengan mengumpulkan data dan instrumen yang tepat untuk hasil yang akurat [12]. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik Kos Kosan Hj Ida untuk mengumpulkan data serta melakukan observasi langsung terkait proses yang terjadi dilapangan. Pada tahapan ini, penulis menanyakan terkait proses operasional agar dapat mengidentifikasi situasi yang terjadi.

4. Identifikasi Risiko

Risiko perlu untuk diperhatikan dengan perhitungan yang hati hati karena berhubungan erat dengan kerugian [13]. Peneliti menggunakan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk mengidentifikasi jenis risiko operasional yang mungkin muncul dalam proses pengelolaan Kos Kosan Hj Ida seperti pencurian ataupun kerusakan pada kos. Peneliti kemudian mengkategorikan risiko tersebut berdasarkan dampak terjadinya risiko.

5. Analisis Risiko

Peneliti kemudian akan melakukan analisis dengan membandingkan terhadap risiko yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya berdasarkan tingkat kemungkinan dengan dampak yang mungkin terjadi. Tingkatan prioritas risiko akan ditentukan menggunakan level matriks risiko, sehingga hasil analisis yang didapatkan bisa membantu dalam menentukan langkah mitigasi sesuai dengan prioritas risiko [14].

6. Evaluasi Mitigasi Risiko

Pada bagian evaluasi yaitu berisi strategi mitigasi risiko yang sudah ada oleh pemilik Kos Kosan Hj Ida, peneliti memberikan rekomendasi strategi mitigasi yang efektif dikelola dan untuk mengurangi atau menghindari risiko yang diharapkan dapat membantu dalam penanganan risiko yang lebih baik [15].

7. Penyusunan Laporan Akhir

Terakhir, penulis akan menyusun laporan dengan menyimpulkan semua tahapan sebelumnya seperti identifikasi masalah, analisis risiko, evaluasi mitigasi, serta rekomendasi strategi untuk membantu mengelola risiko dengan lebih baik serta memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya dipilah untuk mendapatkan suatu kesimpulan [16].

2.2 Pengumpulan Data

Dalam proses melakukan penelitian, peneliti melakukan berbagai cara seperti berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah bertukarnya informasi ataupun pengetahuan antara 2 atau lebih pihak yang kemudian hasilnya diolah untuk mendapatkan hasil dari topik [17]. Peneliti melakukan wawancara terkait situasi yang terjadi pada Kos Kosan Hj Ida, wawancara dilakukan kepada pemilik kos untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan operasional sehari-hari, tantangan yang dihadapi, serta potensi risiko yang ada. Selain itu wawancara yang dilakukan bertujuan agar menggali atau mendapatkan informasi lebih dalam atau informasi yang lebih tepat terhadap teknis risiko operasional dan cara mengelola Kos Kosan Hj Ida.

2. Observasi Lapangan

Metode observasi adalah metode mengumpulkan data dengan pengamatan langsung maupun tidak pada lapangan [18]. Selain proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara terhadap pemilik Kos Kosan Hj Ida, peneliti melakukan observasi langsung pada Kos Kosan Hj Ida seperti melakukan pengecekan pada fasilitas kos, pengamatan terhadap penghuni kos, dan pengelolaan yang diterapkan oleh pemilik. Observasi lapangan dimaksud agar mendapatkan informasi tambahan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pemilik kos.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Risiko Operasional

Langkah awal identifikasi risiko dimulai dengan melakukan wawancara dengan pemilik kos kosan Hj Ida, hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan didapatkan beberapa risiko operasional yang sering terjadi yang disajikan pada Tabel 1 Identifikasi Risiko

Tabel 1 Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	No	Risiko	Penyebab / Sumber Risiko
Risiko Operasional	1	Pencurian Barang	Kurangnya sistem keamanan seperti penyediaan CCTV
	2	Kerusakan Kos	Tidak adanya peraturan atau pemberitahuan untuk merawat kos masing-masing
	3	Penghuni Tidak Bayar Uang Sewa	Kurangnya ketegasan dan sistem yang mengatur soal pembayaran uang sewa
	4	Orang asing masuk tanpa izin	Tidak adanya security dan gerbang yang dikunci hanya pada malam hari
	5	Keterlambatan perbaikan	Tidak adanya teknisi tetap

Dari Tabel 1 Identifikasi Risiko terlihat jelas bahwa kekurangan dalam infrastruktur dan sistem manajemen merupakan penyebab utama meningkatnya bahaya. kurangnya tindakan keamanan yang tepat, seperti CCTV atau penjaga asrama, meningkatkan kemungkinan pencurian. Demikian pula, karena sistem administrasi tidak berfungsi dengan baik, ada kemungkinan penghuni tidak membayar sewa. Masalah-masalah ini termasuk dalam kategori risiko operasional, yang merupakan bagian dari operasi rutin rumah kos. Jika tidak ditangani dengan serius, risiko-risiko ini dapat secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup dan reputasi industri rumah kos. Pengukuran risiko adalah tahap selanjutnya dari analisis ERM, yang menentukan dampak dan kemungkinan dari setiap risiko.

3.2 Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui ada 5 risiko operasional yang ada di kos kosan Hj Ida. Proses penilaian risiko melibatkan pertimbangan probabilitas dan keseriusan terjadinya risiko. Terdapat lima kategori untuk kemungkinan risiko: sangat jarang, jarang, normal, sering, dan sangat sering. Sangat besar, besar, sedang, kecil, dan sangat kecil adalah klasifikasi tingkat keparahan yang berbeda. Mendapatkan skor risiko adalah tujuan dari penilaian risiko ini. Nilai *occurrence* (O) dan *severity* (S) dari setiap risiko dikalikan untuk menentukan skor risiko, yang kemudian dijelaskan pada Tabel 2 Penilaian Risiko.

Tabel 2 Penilaian Risiko

Jenis Risiko	No	Risiko	O	S	RS
Risiko Operasional	A1	Pencurian Barang	1,4	3	4,2
	A2	Kerusakan Kos	3	4,2	12,6
	A3	Penghuni Tidak Bayar Uang Sewa	2,6	5	13

	A4	Orang asing masuk tanpa izin	2,4	2,2	5,28
	A5	Keterlambatan perbaikan	3,4	2	6,8

3.3 Matriks Risiko

Prioritas risiko yang memerlukan perhatian yang ditentukan dengan menggunakan matriks risiko. Untuk membantu peneliti menentukan tingkat risiko, setiap tingkat risiko yang berasal dari probabilitas (kejadian) dan tingkat keparahan dimasukkan ke dalam matriks risiko.

Tabel 3 Matriks Risiko

Significance		Severity				
		1	2	3	4	5
		Sangat Kecil	Kecil	Medium	Besar	Sangat Besar
Occurance	5 Extreme		A3			
	4 High					
	3 Moderat		A5		A2	
	2 Low		A4			
	1 Very Low			A1		

3.4 Pengendalian Risiko

Berdasarkan metode respons risiko yang diterapkan, risiko yang berbeda diklasifikasikan sesuai dengan tingkatannya; hasil matriks risiko digunakan untuk menentukan tingkat masing-masing risiko, yang dapat diklasifikasikan sebagai tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Pada tahap ini, pengendalian risiko diterapkan. Tahap ini menetapkan tindakan yang harus diambil, secara spesifik: Memberikan respon pengendalian risiko atau kontrol sesuai dengan tingkat keparahan masing-masing risiko. Pengendalian diterapkan untuk mengurangi kerugian Kos-kosan Hj Ida. Pengendalian Risiko dapat dilihat pada Tabel 4 Pengendalian Risiko.

Tabel 4 Pengendalian Risiko

Tipe Risiko	No	Risiko	Penanganan Risiko
Extreme	A3	Penghuni Tidak Bayar Uang Sewa	Memberikan sifat yang tegas dan membuat sistem untuk mengatur pembayaran utang
Moderat	A5	Keterlambatan perbaikan	Mempekerjakan teknisi agar sigap dalam mengatasi kerusakan
	A2	Kerusakan Kos	Menetapkan aturan yang berlaku pada kos seperti menginformasikan aagr merawat kos masing masing
Low	A4	Orang asing masuk tanpa izin	Mempekerjakan security dan mengunci gerbang kos setiap waktu
Very Low	A1	Pencurian Barang	Menyediakan CCTV setiap sudut

3.5 Informasi dan Komunikasi

Di Kos-Kosan Hj Ida, komunikasi dan informasi merupakan komponen penting dalam penerapan manajemen risiko berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengelola dapat secara akurat dan cepat menyimpan, mengambil, dan memperbarui data yang berkaitan dengan kejadian risiko dengan bantuan sistem

informasi yang kuat. Komunikasi yang efektif antara pengelola dan penyewa sangat penting dalam pengaturan rumah kos untuk mencegah dan mengatasi bahaya operasional seperti pencurian, kerusakan fasilitas, dan keterlambatan pembayaran. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi saat ini belum terdokumentasi dengan baik karena masih dilakukan secara informal, misalnya melalui pengumuman lisan atau komunikasi pribadi. Oleh karena itu, untuk mengkomunikasikan informasi penting secara universal kepada seluruh penghuni, diperlukan sistem komunikasi yang lebih terstruktur, seperti pembuatan grup komunikasi resmi atau papan pengumuman digital. Selain itu, sebagai sarana pencatatan dan penilaian yang berkelanjutan, pengawas harus mendokumentasikan laporan risiko setiap penghuni. Selain itu, untuk mendorong terciptanya lingkungan asrama yang aman, tertib, dan nyaman bagi semua pihak, pengelolaan risiko dapat dilakukan secara proaktif dan efektif dengan alur informasi yang jelas dan komunikasi dua arah yang terbuka.

3.6 Pengawasan

Fase terakhir dari siklus manajemen risiko berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah pengawasan, yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko berjalan sesuai rencana. Manajer atau pemilik Kos-Kosan Hj. Ida. Ida mengawasi karyawan secara langsung, namun tidak ada protokol yang ditetapkan. Temuan menunjukkan bahwa masih ada masalah dengan pelaporan dan pemantauan kejadian risiko, seperti keterlambatan pembayaran sewa oleh penghuni atau keterlambatan perbaikan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan sistem pemantauan yang lebih terorganisir dan tahan lama, yang mencakup pencatatan rutin, pelaporan bulanan, dan penilaian berulang terhadap keberhasilan tindakan pengendalian yang diterapkan. Alat bantu sederhana seperti aplikasi pengingat atau formulir pemantauan dapat membantu manajer melakukan tugas pengawasan mereka secara teratur. Potensi bahaya dapat diidentifikasi sejak dini dan ditangani dengan segera di bawah pengawasan yang tepat, sehingga meningkatkan efektivitas manajemen risiko secara keseluruhan dan mendukung kelangsungan hidup jangka panjang industri rumah kos.

4. KESIMPULAN

Penggunaan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) di Kos-Kosan Hj. Ida. Ida's Kos-Kosan memberikan gambaran yang jelas tentang risiko operasional yang dihadapi dalam mengoperasikan rumah kos, menurut temuan penelitian. Metode ini menghasilkan identifikasi lima risiko utama: keterlambatan pembayaran sewa oleh penghuni, kerusakan fasilitas kos, pencurian barang, masuknya orang asing tanpa izin, dan keterlambatan perbaikan. Hasil perkalian $O \times S$ digunakan untuk menentukan peringkat risiko (*Risk Score*), dampak (*Severity*), dan kemungkinan (*Occurrence*) dari setiap risiko. Ketidakpatuhan terhadap pembayaran sewa merupakan risiko dengan nilai RS terbesar menurut penelitian ini, yang mengindikasikan perlunya memprioritaskan mitigasi di area tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan ERM dapat membantu para manajer untuk membuat rencana kontrol yang sukses dan efisien selain memetakan risiko secara metodis. Oleh karena itu, sangat disarankan agar ERM diimplementasikan di lingkungan rumah kos seperti rumah kos Hj. Ida. Ida untuk meningkatkan kesiapsiagaan manajemen dalam menangani berbagai gangguan operasional yang mungkin terjadi. Selain itu, penelitian ini memajukan manajemen risiko berbasis ERM di industri penginapan skala kecil, termasuk rumah kos.

REFERENCES

- [1] L. Halawa and E. Rahayu, "ANALISIS TANTANGAN FINANSIAL DAN STRATEGI PEMBIAYAAN DALAM PENGELOLAAN USAHA KOS-KOSAN DI DESA KARANGJATI, KABUPATEN SEMARANG," *Ayau*, vol. 8, no. 1, pp. 63–72, 2024.
- [2] S. Satria, D. Gusman, and E. Azrialdi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kost Berbasis Web di Kecamatan Tampan," *MALCOM Indones. J. ...*, vol. 2, pp. 28–36, 2022.
- [3] M. Rahmawati and E. Harahap, "Analisis Keuntungan Usaha Kos-Kosan Menggunakan Program Linear Dengan Aplikasi Geogebra," *J. Mat.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [4] A. P. Aisyah and L. Dahlia, "Enterprise Risk Management Berdasarkan ISO 31000 Dalam Pengukuran Risiko Operasional pada Klinik Spesialis Esti," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 19, no. 02, pp. 78–90, 2022, doi: 10.36406/jam.v19i02.483.
- [5] M. B. Andaresa, D. Ayu Septi Fauji, and H. Purnomo, "Analisa Manajemen Risiko Dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Agen Campurejo," *Simp. Manaj. dan Bisnis II Progr. Stud. Manaj. - FEB UNP Kediri*, vol. 2, pp. 65–75, 2023.

- [6] M. D. S. Lubis and Imsar, "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ANUGRAH CABANG RANTAUPRAPAT," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 9, no. 3, pp. 1492–1504, 2022, doi: 10.35794/jmbi.v9i3.44457.
- [7] M. I. F. Sandy and M. Kurdi, "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA LKP TATIK MODES KABUPATEN TRENGGALEK," vol. 5, no. November, 2024.
- [8] S. Meutia, Bakhtiar, and F. A. Lubis, "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DENGAN METODE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ERIZA MANDIRI DESA SELEMAK," *J. Jumka*, vol. 4, no. 1, pp. 163–173, 2025.
- [9] Z. M. SUWANDI, "PENDEKATAN COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UMKM GOLOK GR COLLECTION PENDEKATAN COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UMKM GOLOK GR COLLECTION," UNIVERSITAS NUSA PUTRA, 2024.
- [10] Muhammad Zulfi Ikhsan, "Identifikasi Bahaya, Risiko Kecelakaan Kerja Dan Usulan Perbaikan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) (Studi Kasus: PT. Tamora Agro Lestari)," *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2022, doi: 10.55826/tmit.v1i1.13.
- [11] I. Firdaus, R. Hidayati, R. S. Hamidah, R. Rianti, and R. C. K. Khotimah, "Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *J. Kreat. Mhs.*, vol. Vol.1 No.2, no. 2, p. 107, 2023.
- [12] M. T. Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira, and D. E. Juansah, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA METODE PENELITIAN," *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 43, no. 4, pp. 342–346, 2023.
- [13] M. I. Gabriella, "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PT GARUDA INDONESIA TBK DENGAN PENDEKATAN METODE COSO ERM," *Kompaspedia*, no. 14, pp. 1–19, 2022, [Online]. Available: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>
- [14] D. Andika and A. Wijaya, "Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Framework Iso 31000:2018 Pada Pt. Trust Lerinvital Timur," *J. Mnemon.*, vol. 5, no. 2, pp. 111–118, 2022, doi: 10.36040/mnemonic.v5i2.4778.
- [15] P. A. Sitanggang and F. A. Sitanggang, "Analisis Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Studi Kasus: Sparepart Personal Computer Second Jambi)," *Eksis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, p. 12, 2022, doi: 10.33087/eksis.v13i1.293.
- [16] A. R. Veronica, T. Y. E. Siswono, and Wiryanto, "Hubungan Berpikir Komputasi dan Pemecahan Masalah Polya pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *ANARGYA J. Ilm. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 115–126, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya>
- [17] H. Wijoyo, "Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk- bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab," *Academia.Edu*, pp. 1–10, 2022.
- [18] K. Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan pada Mata Kuliah Studi Arsip untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *ASANKA J. Soc. Sci. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 26–33, 2023, doi: 10.21154/asanka.v4i1.5912.